



Mau Ngopi Sambil Berwisata, Yuk Datang ke Kampung Kopi Jatiarjo



Dokumentasi Dinas Kominfo



Sabtu, 1 Desember 2018

Di Kabupaten Pasuruan, terdapat Kampung Kopi Jatiarjo yang terletak di ketinggian 800 mdpl. Warga desa sepakat menjadikan desa mereka sebagai Kampung Kopi sejak tahun 2008, dengan tujuan

meningkatkan popularitas dan menarik wisatawan, khususnya penikmat kopi.

Perubahan ini tidak mudah, dan membutuhkan perjuangan untuk mengubah kebiasaan warga dari perambah hutan menjadi petani kopi. Setelah merasakan manfaatnya, masyarakat kini bahkan rela membeli bibit kopi.

Saat ini, terdapat 100 petani yang menanam 30.000 tanaman kopi robusta dan arabica di lahan seluas 100 hektar. Kopi robusta lebih banyak ditanam karena ketinggian Jatiarjo yang tidak mencapai 1000 mdpl.

Keberadaan tanaman kopi di Jatiarjo juga membantu konservasi lereng Gunung Arjuno dan menyediakan air bagi daerah sekitarnya. Desa Jatiarjo terus berupaya untuk meningkatkan perkembangan Kampung Kopi dengan bantuan Dana Desa dan berharap dukungan dari Pemkab Pasuruan.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah hasil kopi yang langsung dijual kepada pembeli luar. Pengelolaan dan branding Kopi Jatiarjo sendiri dapat meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan potensi 150 ton kopi per tahun, pengembangan brand Kopi Jatiarjo dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat di masa depan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.